

## Penggunaan Internet dalam Mengubah Peradaban Manusia

**Fatmawati Sungkawaningrum**

STAINU Temanggung  
fatmawati2017ekn@gmail.com

**Najib Mubarok**

STAINU Temanggung  
Najib.mubarok28@gmail.com

### **Abstract**

*The internet has a different character from the real world. In choosing what content is needed via the internet, sometimes it becomes uncontrollable because of the wrong tendency to use the internet. From the internet, a lot of what is offered can be a positive influence and can be a negative influence. The heart gets orders from the brain to carry out an activity. Many academicians have dropped out of online gaming. Work that should be done, but not done. Activity targets that have been determined are not implemented. Humans are equipped with feelings, ambitions, abilities, fear, feelings of rebellion, a sense of compulsion. All of these are very useful for the management of our anatomical structures. Whatever happens is the source of what has become the habit of a group of humans. Humans are learned by other human groups to make an income field in it. This research method uses an Islamic economic approach that uses time effectively and efficiently. Data collection techniques with observations in the STAINU Temanggung area. The purpose of this study is that everyone understands the positive and negative effects of internet use. The result of this research is that the internet changes the pattern of life, starting from the behavior of human resources, and the systems used. Among them are in the social, cultural, economic, and positive mindset and some are negative. We are unlikely to reject or even be hostile to it, but we are required to be obliged to manage it wisely.*

**Keywords:** Internet, management, human resources

### **Abstrak**

Internet memiliki karakter yang berbeda dengan dunia nyata. Dalam memilih konten apa yang dibutuhkan lewat internet kadang menjadi tidak terkontrol karena kecenderungan yang salah dalam menggunakan internet. Dari internet banyak yang ditawarkan bisa pengaruh positif dan bisa pengaruh negative. Hati mendapat perintah dari otak untuk melaksanakan suatu kegiatan. Banyak kalangan akademik yang drop out gegara game online. Pekerjaan yang harusnya dikerjakan, namun tidak dikerjakan. Target aktifitas yang sudah ditentukan, tidak dilaksanakan. Manusia dibekali dengan rasa, ambisi, kemampuan, rasa takut, rasa berontak, rasa keinginan untuk memaksa. Semua ini adalah sangat berguna untuk management struktur anatomi tubuh kita. Apapun yang terjadi adalah bersumber dari apa yang menjadi kebiasaan sekelompok manusia. Manusia di pelajari oleh kelompok manusia yang lain untuk dijadikan sebuah lahan pendapatan di dalamnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi Islam penggunaan waktu yang efektif dan efisien. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan di area STAINU Temanggung. Tujuan dari penelitian ini adalah setiap orang memahami efek yang positif dan efek yang negative dari penggunaan internet. Hasil dari penelitian ini bahwa internet mengubah pola kehidupan, mulai dari perilaku sumber daya manusia, dan system yang digunakan. Diantaranya dalam lingkup social, budaya, ekonomi, serta mind set yang positif dan ada yang negatif. Kita tidak mungkin akan menolak apalagi memusuhinya akan tetapi kita di tuntut wajib mengelolanya dengan bijak.

**Kata kunci:** Internet, managemen, sumber daya manusia

## Pendahuluan

Mengonsumsi internet bisa menimbulkan efek yang positif atau juga negative. Dalam globalisasi informasi dan teknologi ini banyak segi kemudahan yang kita rasakan. Sebaliknya tidak sedikit kesulitan pengendalian dampak socialnya. Banyak generasi yang berubah drastic pola kelakuan sosialnya, aspek sopan santun yang tergerus, dan tergantikan dengan budaya budaya yang tidak sesuai dengan kaidah agama dan masyarakat. Mereka enggan bersentuhan dengan aktivitas dan tugas sekolah dan akademik.

Dalam penelitian ini adalah tidak sedikit orang dewasa ataupun anak anak yang kecanduan internet. Tidak suka bergerak, tidak mau bekerja, maunya hanya melihat ke satu layar yang dianggap menyenangkan. Banyak anak yang kacau sekolahnya dan ada pula kalangan akademik yang drop out gegara game online. Kalangan pekerja juga tersentuh imbas negative ini, diantaranya kapabilitas pekerjaan yang pudar bahkan hilang karena aktif di media social. Pekerjaan yang harusnya dikerjakan, namun tidak dikerjakan. Target aktifitas yang sudah ditentukan, tidak dilaksanakan. Pekerjaannya menjadi terbengkalai akibat sibuk melihat Hp dan laptop. Fakta ini ada dan terjadi di masyarakat, akan tetapi sebaliknya globalisasi justru memberikan value plus pada kalangan yang mampu berpikir produktif.

Manusia sekarang berada di era Revolusi Industri 4.0 yang mengubah pola dan cara hidup manusia secara fundamental, termasuk dalam penggunaan bahkan perilaku kecanduan internet.<sup>1</sup> Tantangan era ini sangat kompleks yang mengharuskan perguruan tinggi mengimplementasikan literasi baru (literasi data, literasi teknologi, literasi manusia) yang menjadi pelengkap literasi lama (membaca, menulis, berhitung).<sup>2</sup>

Penggunaan internet bisa mempengaruhi suatu peradaban di masyarakat pada umumnya. Globalisasi secara dasar artinya menyeluruh. Dalam penelitian ini globalisasi berarti informasi dan teknologi. Seolah di jaman sekarang, manusia tak bisa hidup tanpa internet. Dapat mengetahui efek yang ditimbulkan dari penggunaan internet. Diantaranya dalam lingkup social, budaya, ekonomi, serta mind set yang positif dan ada yang negative. Kita tidak mungkin akan menolak apalagi memusuhinya akan tetapi kita di tuntutan wajib mengelolanya dengan bijak.

Penelitian sebelumnya tentang penggunaan konsumsi internet pernah dilakukan oleh Iik Novianto dalam menyebut menggunakan media internet untuk berkomunikasi lewat jejaring sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Email* yang dirasakan manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Internet yang dilakukan oleh mahasiswa bisa membantu menyelesaikan tugas akhir, dan memperkaya sumber belajar. Internet bisa menjawab rasa ingin tahunya terhadap informasi yang sedang berkembang.<sup>3</sup> Penelitian selanjutnya juga pernah dilakukan oleh Masykur Ihsan yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa anak yang terlalu sering mengonsumsi internet memiliki karakter yang tidak baik, begitu juga sebaliknya, anak yang mengakses atau mengonsumsi internet lebih sedikit memiliki karakter yang baik. Pergaulan yang sehat menuntut rasa saling menghormati dan menghargai.<sup>4</sup>

Dari kajian literatur diatas, penelitian kali ini penulis focus pada pola konsumsi penggunaan internet dalam mengubah peradaban manusia. Dalam penjabaran kehidupan manusia secara pasti akan di hadapkan pada berbagai pilihan. Sebuah pandangan dalam penyediaan kebutuhan, yang menjadi keinginannya, kini fakta ini bisa menjadi sebuah politik perdagangan bagi kelompok

<sup>1</sup> Farid Ahmadi, Hamidulloh Ibda. 2019. *Konsep Dan Aplikasi Literasi Baru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Semarang: CV. Pilar Nusantara. Hlm. 8.

<sup>2</sup> Hamidulloh Ibda. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Baru Di Perguruan Tinggi Dalam Menjawab Tantangan Era

Revolusi Industri 4.0". *Jalabahasa*, Vol. 15, No. 1, Mei 2019, hlm. 48.

<sup>3</sup> Iik Novianto, 'Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa', *Journalunair.Ac.Id*, 2011, 1-40.

<sup>4</sup> Masykur Ihsan, 'PENGARUH TERPAAN MEDIA INTERNET DAN POLA PERGAULAN', *Tsamrah Al Fikri*, 10 (2016), 103-20.

pemodal, untuk di jadikan sebuah gagasan gerakan bisnis. Pola konsumsi pada faktanya bisa di pengaruhi oleh sebuah kebiasaan suatu masyarakat. Kemampuan mengelola perilaku konsumen ini tidaklah sama antara satu orang dengan yang lainnya. Hanya sebagian orang saja yang mampu memmanagement pola konsumsinya. Bahkan ada orang yang tidak tahu sama sekali apa arti pola konsumsi. Kebanyakan orang tidak paham pola konsumsi. Dana yang dibutuhkan untuk kategori mencukupi kebutuhan hidupnya berapa, dana untuk kategori keinginan berapa. Jika bisa memilah kedua kategori ini, kemungkinan besar dia akan paham pola konsumsi. Sebuah trending bisa di setting oleh para pemodal untuk melaksanakan tujuan bisnisnya. Hal ini di dasari oleh survey yang di lakukan oleh timnya, lalu di adakan launching produk dan di statistic oleh pihak produsen. Bisnis yang berbasis informasi cepat ini adalah mempunyai sebuah efek. Efeknya bisa baik dan bisa juga buruk. Di sinilah kita di tuntut cerdas mempolanya.

Internet di perlukan apabila di gunakan untuk sebaran ilmiah dan edukasi. Akan tetapi dampak buruknya juga akan mengiringi kemanfaatan internet itu sendiri. Dengan begitu sangat diperlukan pemahaman pola konsumsi internet masyarakat. Hal ini menuntut setiap orang dewasa dalam berpikir tentang keberadaan internet. Ibaratnya senjata api apabila yang memegang seorang tentara atau polisi yang berkompeten dan berpsikologi baik maka akan di gunakan untuk mengamankan negara dan menjaga dampak kriminalitas, dan negara bisa aman. Akan tetapi bila senjata api di pegang oleh seseorang yang tidak sehat psikologinya maka akan menjadi petaka dan musibah.

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi Islam penggunaan waktu yang efektif dan efisien. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Penulis melakukan pengamatan di area kampus dan masjid STAINU

Temanggung. Ketika orang yang harusnya bekerja, namun lebih banyak melihat Hp daripada beraktivitas. Dari pengamatan tersebut, guna memudahkan penulis mendeskripsikan masalah kecanduan internet adalah seperti pada lagu Dajjal Net yang lirik lagunya di tulis oleh Iwan Falls yang diciptakan di tahun 2013. Adapun populasinya adalah orang yang ada di area kampus dan mesjid STAINU Temanggung. Sampelnya adalah orang yang harusnya melakukan aktifitas sebagaimana mestinya namun lebih terfokus pada main Hp, buka laptop tanpa mempedulikan orang yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu perlu adanya sebuah edukasi kehidupan umat islam dan masyarakat pada umumnya. Banyak kelompok masyarakat yang menghabiskan waktunya untuk internet yang tidak sehat dan merusak. Sebaliknya ada yang bisa merubah keadaan dengan adanya internet ini. Dengan internet perdagangan dan kegiatan ekonomi bisa menjadi lebih mudah, murah, praktis, dan menghemat waktu juga biaya. Sebagai makhluk yang berakal, berlogika dan berreligi dengan baik tidak memusuhi teknologi akan tetapi memanfaatkannya dengan cerdas.

### Pembahasan

Pola konsumsi merupakan bentuk pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Dimana kebutuhan manusia itu tidak terbatas dan sumber daya yang dimiliki itu terbatas. Disinilah diperlukan pemilihan pola konsumsi yang tepat guna, sehingga apa yang dikeluarkan itu memberikan manfaat. Dalam penelitian kali ini pola konsumsi menggunakan internet, yang cenderung menjadi kecanduan internet. Internet yang seharusnya mendatangkan manfaat, namun sering disalah gunakan. Ibarat sebuah pisau, internet bisa bermanfaat pada orang – orang yang pandai mengelola informasi yang ditawarkan. Sumber ilmu bisa berasal dari segala arah sebab segala apa yang ada dan terjadi di alam semesta ini berkonten ilmiah dan ilmu, dan apa yang muncul di alam pikiran manusia baru sebagian

saja, dan belum semuanya terungkap dan masih sebuah misteri.

Guna memudahkan pendeskripsian pola konsumsi penggunaan internet adalah menggunakan lirik lagu Dajjal Net. Dajjal merupakan makhluk ketetapan Allah SWT yang akan hadir di akhir zaman. Dajjal adalah sosok yang di gambarkan sebagai raksasa yang bermata satu sehingga ia hadir di dunia dan menyesatkan banyak orang, yang akhirnya akan di bunuh oleh Nabi Isa AS. Dimana keberadaan Dajjal dan Nabi Isa sendiri hanya Allah SWT yang mengetahuinya. Kapan akan muncul dan itu pertanda kiamat sudah akan datang. Namun pertanda akhir jaman saat ini sudah bermunculan, dan Dajjal dalam makalah ini menggambarkan sosok yang saat ini begitu banyak di pakai orang di dunia. Bahkan sudah ada yang menganggap internet atau tekonologi sebagai tuntunan, dan umat manusia harus paham mana tuntunan, dan mana tontonan. Mana batil mana betul, mana baik mana buruk, mana yang cuma sarana, dan mana yang akidah. Yang pada ujung nya harus *smart is beautiful*. Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan bagaimana pola konsumsi penggunaan internet dalam mengubah peradaban manusia, penulis menggunakan lagu yang berjudul “Dajjal Net” ciptaan Iwan Falls yang diciptakan tahun 2013.

Untuk mempermudah bagaimana pola konsumsi penggunaan internet yang bisa mengubah peradaban manusia, penulis mengupas melalui lirik lagu tiap bait yang terkandung dari lagu dajjal net. Berikut pembahasan tiap bait syairnya:

*Aku kecanduan internet*

*Twitter facebook dan mbah google*

*Belum lagi youtube dan you sst*

*Lalu situs-situs lainnya*

*Bangun tidur tidur lagi*

*Mencet sana mencet sini*

*Sudah nggak peduli lagi dengan yang lain*

Saat ini internet sudah sedemikian luas kekuasaannya sehingga bisa sangat mempengaruhi penggunaannya. Hal ini adalah penemuan yang begitu banyak membuat perubahan dalam sejarah peradaban manusia. Menguasai internet bisa di artikan menguasai peradaban.

Di sini arti menguasai begitu luas sebab ia memuat apapun di dalamnya. Artinya jika sebuah kelompok ingin menguasai sesuatu maka bisa di pastikan ia akan menggandeng internet sebagai mitranya. Bisa di katakan keberadaan internet adalah bisa di artikan sumber kekuatan atau sumber kekuasaan yang tak tampak mata akan tetapi ia ada dan nyata.

Secara konsep sebetulnya perihal menguasai bukanlah barang baru. Keadaan ini bisa di lihat jika pada jaman dahulu kala sebuah kelompok atau sebuah kekuatan yang akan mengadakan ekspansi ke sebuah kelompok yang lain maka akan menggunakan kekuatan bersifat fisik atau kekuasaan. Misalnya kekuatan pasukan militer di jamannya,

Penaklukan pada jaman dahulu kala kebanyakan berupa fisik dan kekuatan, seperti penaklukan sebuah negara kepada negara lain, sejarah mencatat VOC datang ke tanah nusantara Indonesia. Negara Inggris datang ke tanah melayu, dan lain sebagainya. Masih banyak lagi historical sejarah penaklukan kerajaan kerajaan di Indonesia pada kekuatan itu. Siapa yang menang maka akan membuat undang undang di daerah yang di kalahkan. Daerah itu pun takluk di bawah regulasi yang mengalahkannya. Tentunya kelompok yang mengadakan ekspansi sudah berhitung bahwa di daerah yang akan di kuasanya ada sesuatu keuntungan yang akan diambilnya.

Tentunya akan melahirkan budaya budaya baru yang melaun akan di terapkannya. Ada budaya yang baik dan tentu ada yang tidak baik, akan tetapi pada konsep jaman sekarang menguasai menggunakan pola pikir. Karena internet baru terkenal di abad ini maka ia tergolong barang baru atau kebudayaan baru di peradaban manusia dan menglobal. Dengan

begitu mengilhami suatu cara untuk mendapatkan sebuah kekuasaan ekonomi di segmen informasi dan teknologi. Dari teknologi telah melahirkan suatu strategi bagi pemilik modal untuk di jadikan sebuah pola pikir di masyarakat. Di dalamnya ada memuat banyak dan berbagai konten yang di perlukan manusia di jaman ini. Dalam arti kata apa yang ada di internet bisa menjadi *wall view* pada masyarakat dunia. Semua yang terkandung di dalamnya bisa di dimanfaatkan oleh siapapun dengan segala kepentingannya. Prosesnya ini juga memuat proses dan ciri ciri strategi, artinya strategi bisa melebihi angan angan manusia<sup>5</sup>

Di era saat ini, *twitter*, *facebook* dan *google* adalah alat untuk mendapatkan sesuatu yang di tuju. Hal ini menjadi bentuk konsep yang dimau oleh pemodal. Tidak memperhatikan ada unsur negatif dan unsur positif. Lewat budaya baru ini, seperti yang di bahas di atas ia mampu merubah sikap sikap suatu kaum. Artinya bahwa di sebuah negeri ada yang pemikirannya mulai keluar dari lingkaran sebelumnya. Lahirlah adat atau kebiasaan yang belum pernah di lakukan sebelumnya. Hal ini bisa menjadi alat, yang berarti senjata, bisa menjadi tameng atau protector. Tergantung di tangan siapa ia sedang di gunakan. Akan menjadi alat kejahatan bila ia di sentuh oleh orang yang *negative thinking*. Bisa menjadi alat pendidikan jika ia berada di tangan seorang pendidik, bisa menjadi alat ekonomi dan perdagangan, bisa menjadi alat politik, jika ia melekat pada politisi atau bahkan bisa menjadi ratu dan raja. Singkat kata internet bisa menjadi apa saja tergantung ia hinggapi di akal siapa dan apakah itu semua adalah sebuah kebenaran atau bukan maka perlu di kaji.<sup>6</sup>

Kebenaran di dunia ini berarti luas, dan dari sudut pandang mana ia di nilai dan tentunya kesimpulannya juga tidak akan sama, serta ada sekelompok masyarakat

yang mengatakan bahwa apa yang di lakukan kebanyakan orang maka itu sebuah kebenaran. Akan tetapi kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW, kita mempunyai password sendiri, yaitu kita di ajarkan agar dalam berkehidupan yang plural ini tentu kita akan melihat banyak kultur. Kita umat islam juga berinteraksi dengan sebuah kemajuan zaman, namun apapun yang terjadi dan teralami, harus sesuai dengan aqidah dan tidak bertentangan dengan ke imanan kepada Allah SWT.

Permasalahannya produk produk dari sebab munculnya internet ini (*twitter*, *facebook* dan *google*) masing masing dapat menciptakan tipikal tipikal manusia yang beragam. Karena ketiga bersaudara ini mau ikut siapa saja yang mengajarkannya. Maka sampai perihal ini kita di ajak untuk menalar dan menilai apa yang ada pada kita. Semua ada value atau nilai dan dalam teori penilaian, bisa di awali dari teori pengalaman, teori hakikat, teori nilai dan mencakup etika dan estetika.<sup>7</sup> Pada akhirnya akan menjadi indah atau tidaknya tergantung input yang masuk dari internet tersebut, sehingga jika kita mampu berasumsi dengan sehat maka outputnya juga akan baik. Dalam menalar manusia selalu belajar dari sebuah pengalaman yang pernah di alaminya. Pengalaman artinya historis bisa baik dan juga bisa buruk

Bukan hanya *google* di dunia maya ada yang menamakan *bing*, *yahoo*, yang merupakan perluasan dari *stockholder* dunia internet ini, maka mereka melakukan metode baru yang juga belajar dari pengalaman sebagai metode<sup>8</sup>.

Sebuah perumusan yang sudah di anggap empiris bisa di munculkan dalam bentuk sebuah produk dan itu bukan tanpa kesulitan. Mereka sudah mengadakan kajian panjang sebelum *melaunching* sebuah produk. Oleh karenanya produk produk internet yang sudah muncul terlebih dahulu merumuskan mereka untuk

<sup>5</sup> Etta Mamang Sangaji dan Sopiha, 2018. *Management Sumber Daya Manusia Strategic (Konsep dan Proses Strategi)*, 2,6,9, CV Andi Offset (penerbit ANDI) Jogja, hal 133

<sup>6</sup> Wattimena A.A Reza *Filsafat dan Sains Sebuah Pengantar*, Grasindo Jakarta 2008 hal 11

<sup>7</sup> Pradja S Juhaya. *Aliran Aliran Filsafat & Etika* Penerbit : Fajar Kencana Interpretama offset, Edisi Kencana Desember 2003 hal 58

<sup>8</sup> Popper R Karl, *Logika Penemuan Ilmiah*, appendix Albert Einstein, Pustaka pelajar 2008 hal 20

meluncurkan cabang cabang yang lain karena mereka mengasumsikan bahwa bila akan melebarkan sayap maka harus di adakan produk baru.

Tapi tipikalnya masih sama. seperti google itu. Sebetulnya twitter, facebook itu tidak pernah menolak ajakan siapa saja yang membukanya. Ketiga alat ini menurut di ajak ke mana saja. Di ajak bekerja dan membangun ia tidak menolak. Di ajak ke ruang pendidikan juga bisa. Di gunakan di area agama juga dia tidak menolak, dan bahkan dia di ajak menghabiskan waktu tanpa ada tujuan pun ia tidak melawan. Ia akan mengikuti dan tampil sesuai dengan arahan yang mengajaknya. Dengan terus berkembangnya kehidupan maka kita juga di tuntutan untuk terus bermetode dalam hidup karena manusia selalu mempunyai rasa ingin tahu<sup>9</sup>.

Manusia dalam hidupnya selalu mengalami rasa menggali, menemukan, menganalisa, dengan tekun dan teliti. Akan tetapi manusia adalah makhluk yang terbatas, dan karena manusia terbatas maka ia selalu memerlukan manusia yang lain dalam kehidupannya. Oleh karena manusia makhluk yang terbatas maka terbatas pula cara berpikirnya. Ada sebagian manusia yang dalam berinteraksi dengan internet ini menjadi sempit cara berpikirnya. Dari mulai bangun tidur dan dalam waktu kesehariannya hanya membuang waktu dengan berinternet tidak sehat. Konten yang dibaca merusak cara bernalar dan berlogika, sehingga hati menjadi rusak. Dalam ajaran islam di katakan bahwa dalam anatomi tubuh manusia ada segumpal daging yang bila mana ia baik maka seluruhnya akan baik dan jika buruk dan rusak maka sekujur tubuh juga akan rusak. Ia adalah hati. Hati ibarat seorang pemimpin dan seorang raja. Layaknya sebuah negara atau sebuah organisasi kehadiran pemimpin tetap mutlak dan sangat di perlukan, karena tugas pemimpin adalah mengorganisir, maka minimal hati tampil sebagai raja

dalam dirinya sendiri. Dari kehadiran internet ini fakta di lapangan atau di masyarakat membawa objek baru, salah satunya dapat menentukan sikap<sup>10</sup>.

*Kerjaan berantakan*

*Kewajiban melayang*

*Sakit pinggang leher dan mata*

*Duh kasihan deh aku*

*Ketawa-ketawa sendiri*

*Sedih-sedih, sedih sendiri*

*Marah-marah, marah sendiri, ya sendiri*

Aspek penting sikap manusia itu adalah dalam *berassessment* atau dalam mengungkapkan sesuatu, termasuk dalam berteknologi. Di mana keadaan globalisasi itu muncul di permukaan dalam bentuk internet yang ada dalam kehidupan sekarang ini. Di arahkan kemana dalam berinternet maka tergantung siapa yang menggunakannya. Untuk apa peruntukannya bila di gunakan masalah maka di katakan internet setuju untuk di gunakan. Akan tetapi sebaliknya bila di gunakan untuk yang negative maka akan di katakan tidak di perlukan adanya internet dalam kata tidak sepaham untuk di adakan. Sebagai contoh seorang pekerja di suatu departemen atau di sebuah instansi ia mencampurkan antara volume pekerjaan dengan berinteraksi internet akibatnya ia bisa di berhentikan dari pekerjaannya dan risikonya ia kehilangan pendapatannya. Hal ini yang di artikan internet negative akibatnya, dan banyak orang yang menggunakan keleluasaannya dalam berinternet sehingga mengganggu kesehatan secara lahiriah maupun terganggu kesehatan rohaniannya. Maka di sini perlu adanya konsistensi dalam menalar internet ini. Keberadaan internet sangat di butuhkan dalam edukasi, segala bidang militer, ekonomi, dan berbagai instansi, bila tergunakan untuk yang positive maka akan ada

<sup>9</sup> Yusuf Muri *Metode Penelitian Kuantitatif & Penelitian Penerbit* : gabungan Prenadamedia group hal 7 ( perpustakaan Nasional katalog dalam terbatas cet ke 5 2019)

<sup>10</sup> Azwar Syaifuddin, *Sikap Manusia teori dan Pengukurannya*. Penerbit : Pustaka Pelajar offset hal 87 September 2008

spontanitas dalam memajukan kehidupan. Contoh lain sebagian orang terbawa dalam hawa yang tidak mendidik seperti melihat atau menggunakan konten yang bukan kapasitasnya, mudah terprovokasi dengan berita yang tidak berbobot dan membodohkan pemikiran.<sup>11</sup>

Seharusnya internet dapat di gunakan dengan optimal dalam pola pembangunan kemanusiaan dengan merumuskan masalah yang terjadi dalam dinamika dan problematika kehidupan dan peradaban sekarang, maka dari itu perlu adanya yaitu gaya berpikir.<sup>12</sup>

Berpikirlah sistematis dalam menyikapi apa yang ada di hadapan kita, maka di situ akan di dapatkan cara beraktifitas apapun di dunia sehingga akan menentukan sebuah metode. Ibaratnya jika seseorang akan menuju suatu kota maka ia akan segera tahu dengan apa ia akan menggunakan kendaraan, atau jika akan presentasi ia telah menyiapkan makalah yang akan di presentasikan. Begitu juga dalam menghadapi informasi dan teknologi ini. Dalam ajaran islam sudah jelas pula di paparkan yaitu perubahan atau reformasi dalam makna *Tazkiyatun Nafs* (penyucian Jiwa)<sup>13</sup>. “Orang yang beruntung adalah orang yang hari ini lebih baik dari kemarin.

Orang yang rugi adalah orang yang hari ini sama dengan hari kemarin, dan orang yang celaka adalah orang yang hari ini lebih jelek dari kemarin”. Dan itu bisa di capai jika ada kemauan dan kemampuan, jika di tilik dari segi sejarah atau kebudayaan maka problematika itu bukan hanya sekarang saja pada jaman Nabi Saw sudah lengkap dan paling lengkap sejarahnya.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Arif Pujijono, ‘Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global’.

<sup>12</sup> Spillane J James, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Sanata Dharma Yogyakarta usd 2008 hal 33

<sup>13</sup> Raharjo Ru”iz Muhamad, *Manajemen Sumber Daya Manusia yang Unggul, Cerdas & Berkarakter Islam ( perubahan menuju perbaikan dalam menjaga kebenaran)* Penerbit : gava media Yogyakarta cet 1 2011 hal 18

<sup>14</sup> Muhibudin Hanafiah, ‘REVITALISASI METODOLOGI DALAM STUDI ISLAM : Suatu Pendekatan Terhadap Studi Ilmu- Ilmu Keislaman Muhibuddin Hanafiah’, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XI.2 (2011), 292–302.

Apapun yang di alami manusia jaman sekarang nabi sudah pernah mengalaminya, dan Nabi Muhamad SAW adalah manusia yang paling cerdas dalam menyikapi segala problematika yang ada. Management Nabi Muhamad SAW adalah yang paling smart, sebab beliau manusia yang paling besar dan paling banyak ambisinya dalam kebenaran. Nabi Muhamad SAW juga manusia yang paling bijak dalam berkehidupan. Kita umat islam ini wajib bertawakal dalam berkehidupan.<sup>15</sup> Tawakal kepada Allah SWT adalah berpasrah diri kepada NYA dalam segala keadaan, namun bukan berarti kita pasrah tanpa usaha dengan keadaan, lalu berjalan hanyut tanpa tujuan, dengan alasan karena sudah berpasrah pada Allah SWT. Akan tetapi pasrah diri mohon bimbingan dan ilham dalam hidup yang serba material seperti jaman sekarang.<sup>16</sup>

Pada jaman sekarang sangat banyak bisa di lakukan di internet, termasuk kriminalitas, dan kriminal itu tidak selalu identik dengan kekerasan dan pemaksaan akan tetapi saat ini bisa dengan cara yang lebih halus, semisal kejahatan cyber, kejahatan lewat internet, lewat media social, penipuan, tontonan yang tidak mendidik dan sebagainya. Semisal pembobolan atau pengurusan uang lewat ATM. Orang di tuntun untuk mengambil atau mentransfer uangnya lewat smartphome. Itulah pentingnya kita tawakal dan mohon perlindungan Allah SWT dari segala kejahatan. Itu salah satu pola kejahatan yang di gunakan orang yang memanfaatkan teknologi dan informasi ini untuk berbuat jahat. Jadi makin tinggi teknologi juga semakin tinggi resiko sosial yang akan di hadapi, tapi sebaliknya informasi dan teknologi juga dapat di gunakan dalam konsep strategi dalam berekonomi. Di antaranya bertransaksi juga dengan internet. Di sini signalnya jelas bahwa kita harus membuka mata membuka hati, membuka pikiran dalam

<sup>15</sup> Husnanaini M, *Hidup sepenuh berkah percik hikmah penggugah jiwa*, Gramedia PT Jakarta( di terbitkan pertama oleh Elex media komputama ) hal 59

<sup>16</sup> Muhammad Arif, ‘STRUKTUR LOGIKA TEOLOGI ISLAM MENURUT VAN ESS’, 1995, 125–39.

kehidupan ini. Masih banyak konsep pembangunan manusia dengan tetap berdampingan dengan internet.

### **Membangun manusia modern yang Qurani**

Manusia modern adalah manusia yang tetap tangguh dalam keadaan apapun dan dalam tingkat peradaban yang sedang berlaku dinamis serta selalu berkualitas.<sup>17</sup> “Kamu adalah umat terbaik di lahirkan untuk segenap manusia. menyuruh orang berbuat benar dan melarang perbuatan munkar, serta beriman kepada Allah Swt” (Quran Surah 3 /Ali Imran 110). Ibaratnya dalam globalisasi ini manusia hebat adalah orang tidak memusuhi internet, akan tetapi hebat adalah yang tetap eksis beriman dengan tetap dan bahkan aktif menggunakan internet. Sebab daya reflex untuk menghindari dari dampak negative internet tetap hidup. Banyak cara untuk menghidupkan daya reflek menghindari dari kemaksiatan jaman sekarang ini, namun harus lebih belajar memmanagement waktu dengan lebih cerdas. Jangan memberi peluang kepada ruang pikir untuk kosong, sebab alam pikir yang kosong resiko setan untuk masuk dan menuntun akan lebih tinggi peluangnya,<sup>18</sup>

Ada gagasan yang menyatakan “*At the first we make habits and the last habits make us*’. Awalnya kita membentuk kebiasaan selanjutnya kebiasaan yang membentuk kita. Di sini edukasinya luas jika waktu yang luang dan memungkinkan isilah dengan shalat dhuha atau membaca bacaan tentang agama kita, atau berdiam sambil berdzikir. Dari pada di isi waktu dengan berselancar di dunia maya tanpa arah yang jelas. Di sinilah akan terbentuk patern dalam diri kita. Jika kita terbiasa melakukan hal yang positif maka jika akan berbuat munkar hati akan melawan dan tidak bisa menerima namun sebaliknya jika kita terbiasa mengisi

waktu dengan berpola internet tidak sehat maka alam pikir kita juga akan terisi dengan konten internet yang buruk, dan tidak nyaman jika tidak membukanya. Setan hanya akan masuk pada pikiran yang kosong tanpa pendamping iman di dalamnya. Jika sudah beradaptasi dengan internet sehat maka kita juga akan terpola dengan sendirinya, dan otomatis akan tertata dan terprotokoler dalam kegiatan internet sehat.

*Gila kok bisa seperti ini ya*

*Drakula pulsa cekikian*

*Sambil menyedot darah pelanggan*

*Dan darahku yang pas-pasan*

### **Di sini perlu belajar bussines intelegence**

Adalah suatu metodologi yang mencermati dan mengolah berbagai informasi dan gejolak serta berbagai perubahan eksternal dan memiliki dampak strategis pada organisasi.<sup>19</sup> Ini salah satu pola pemilik kepentingan dalam perbisnisan kuota dan kebutuhan perjalanan internet. Memang jumlah pengguna internet di negara kita sangat tinggi volumenya. Hal ini adalah peluang besar dan bisa mendatangkan pendapatan finansial dan profit. Pada bisnis ini sangat banyak turunannya. Secara teori keekonomian ini tidak di persalahkan, sebab sederas apaun iklanisasi dalam lajur tersebut kembali kepada diri kita dalam memmanagementnya. Dengan berpola ekonomi yang sehat maka dana yang di keluarkan untuk internet tidak akan sia sia. Dalam arti kata jumlah dana yang di keluarkan dalam penggunaan internet itu relative, artinya bisa rendah bisa tinggi atau bahkan bisa gratis.

Kembali kepada pola konsumen yang cerdas dan mandiri, sebab dalam teori penjualan yang mendatangkan pendapatan adalah jumlah konsumen. Artinya dalam berkonsumsi kita mempunyai daya analisa sesuai dengan kemampuan keuangan yang ada.

<sup>17</sup> Harahap Syahrin H. *Islam Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*. Tiara Wacana Yogyakarta 1999 hal 13

<sup>18</sup> Shahih, *Dahsyatnya Bangun pagi Tahajud, Subuh, & dhuha, cara hidup sehat, berkah, dan rezeki berlimpah di mulai bangun lebih pagi*, (kelompok penerbit Ziyad Visi Media ) 2011 hal 20

<sup>19</sup> Siswosoemarto Rubijanto Hasibuan Victor Iskandar Dadang, *Intelejen Ekonomi teori dan Aplikasi*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta 2012

Memang teman semakin banyak  
 Teman yang sama-sama gengeng  
 Internet dekatkan yang jauh  
 Internet menjauhkan yang dekat  
 Otakku kutitipkan disitu  
 Jadi malas mengingat, malas belajar  
 Toh semuanya ada disitu  
 Ayo mau tanya apa ayo tinggal klik  
 Mbah google bisa menjawabnya

Sikap seseorang bisa di lihat dengan siapa ia berteman. Biasanya mencari teman untuk hal negatif lebih mudah dari pada mencari teman untuk hal yang positif. Teman yang mengajak untuk masalah lebih sulit di temukan, namaun akan lebih mudah menemukan teman yang mengajak kepada hal yang tak berguna.

Makin banyak komunitas yang timbul dari dampak internet, komunitas yang kurang membangun atau bahkan merusak. Berapa banyak para wanita yang mengumbar aurat di internet dengan alasan mode dan alasan klise lainnya, sehingga banyak juga orang yang tingkat stresnya naik sebab berteman dengan teman yang jenisnya sama yaitu sama sama tidak berwawasan. Dampak negative lainnya adalah para siswa jadi enggan mengerjakan tugas sekolah sebab sudah lelah bermain game.

Dan mulai lunturnya filantropi, serta enggan peduli dengan orang lain dan berat memberikan pertolongan. Sudah menjadikan internet sebagai konsultan, dan sebab itu makin banyak orang terasa sendiri di tengah keluarganya sendiri sebab ia lebih banyak berinternet dengan orang yang jauh bahkan di negeri seberang.

Di era globalisasi teknologi memang di akui ia memuat banyak ilmu pengetahuan atau eksperimen. Banyak hal di sana dan bisa di katakan bahwa apa yang di lihat manusia dan apa yang di amati insan manusia akan di posting di internet. Yang memperlihatkan

di alam raya ini menyimpan ilmu yang tak terhingga dan tak akan muat dan manusia tak akan mampu menghitungnya, maupun memuatnya di internet. Tidak bisa di pungkiri kehidupan banyak terbantu dengan kehadiran internet.

Sama seperti yang lain  
 Hobiku jadi suka nunduk  
 Di halte di pasar  
 Di rumah ibadah  
 Di rumah sakit di sekolah  
 Bahkan di sidang parlemen  
 Pun orang-orang pada menunduk  
 Oh ilmu padi rupanya  
 Semakin berisi semakin merunduk  
  
 Informasi dalam hitungan detik  
 Berita tinggal pilih aja  
 Semua orang jadi pandai nyontek  
 Ya nyontek

Menunduk pada jaman dahulu identik dengan hormat atau sedang menyembuyikan sesuatu. Akan tetapi pada saat sekarang menunduk ia sedang dalam komando dari konten yang di bukanya. Sudah luntur budaya sopan dan saling sapa. Padahal budaya sopan itu salah satu etika dalam pendidikan bermasyarakat, dan banyak terjadi pada saat shalat jumat tidak mendengarkan khutbah akan tetapi hanya bermain smartphone, sampai khotib selesai berkhotbah di mimbar. Inilah yang namanya pembodohan diri sendiri. Hati akan terkikis dan bisa kosong, sebab makin tipis nutrisi rohaniyah yang masuk ke dalam hati seseorang. Bahkan pada saat *meeting* pola pikirnya terbagi ke internet. Ini bisa merusak produktifitas. Jika ilmu padi merunduk berarti berisi beras dan menjadi bahan pangan dan sumber kebutuhan primer. Akan tetapi

merunduk jika di hinggapi pola internet yang tidak mendidik akan membawa virus pada pola pemikiran manusia yang kurang berkualitas.

*Teknologi komunikasi koq jadi tak bisa komunikasi*

*Lha sudah pada tau semua kan orang jadi malas berbicara*

*Ketawa-ketawa nggak jelas*

*Sedih-sedih, sedih nggak jelas*

*Marah-marah, marah nggak jelas*

*Nggak jelas*

Ini di sebabkan oleh karena bergantung pada satu target bidikan yang sama. Teknologi komunikasi memiliki arti yang berbeda dan bisa di sinergikan bagi orang yang berpikir. Salah satu syarat kecerdasan adalah komunikasi verbal. Namun sekarang orang sudah mulai enggan melakukannya. Ia lebih suka bertanya pada langit melalui pesan internet, walaupun mencari jawaban di internet tidak ada salahnya. Akan tetapi ada permasalahan yang jawabannya tidak selalu bisa di akses di internet. Dimana sifatnya non teknis, jawabannya melalui komunikasi visual dengan masyarakat.

*Semua kesedot ke layar itu*

*Layar peradaban*

*Yang sudah dijanjikan*

*Seperti dajal dengan matanya yang satu itu*

*Semuanya pergi menuju kesitu*

Dalam keadaan apapun manusia hidup tetap harus mempunyai pedoman apalagi jika sedang mengalami atau berhadapan dengan sesuatu yang sedang menghegemoni. Dapat di saksikan dengan mudah bahwa rasanya sekarang makin banyak orang yang tidak terproteksi privasinya. Masalah yang sangat pribadi dan masalah rumah tangganya di upload di muka umum, dan orang seluruh dunia turut melihat.

Yang ironisnya masalah privasinya di umbar di siarkan ke seluruh dunia. Ini jelas merusak pola pikir sebab di kalangan masyarakat menjadi meniru pola pola atau konten yang membicarakan aib orang lain, bahkan cerai sudah merupakan perkara kecil dan di anggap sebuah kewajaran. Sebab sudah umum di siarkan di media elektronik. Padahal menggunjing sangat di larang dalam islam. Melihat aib orang lain hanya akan membuang waktu dan merusak karakter. Pada keadaan demikian yang paling utama adalah memperhatikan kesehatan akhlak dan itu perlu di bimbing<sup>20</sup>.

Sebagaimana badan akhlak pun perlu di jaga kesehatannya. Allah SWT sudah memberikan imunitas pada setiap badan kita, yaitu di jaga dari virus virus yang datang dari luar. Artinya imunitas sudah tidak kuat menahan tekanan virus tersebut, dan ini bisa di artikan bahwa segala sesuatu kemajuan teknologi yang merusak hati dan pikiran adalah virus yang membawa penyakit. Setiap anatomi dalam badan kita oleh Allah SWT sudah di rancang dan mempunyai tugas masing masing. Bila sakit di mata maka artinya mata sudah tidak mampu melaksanakan tugasnya. Dalam arti sudah menurun imunitasnya. Jika hati yang sakit dapat di artikan hati yang sudah tidak mampu melaksanakan tugas oleh sebab tercemar dengan efek negative internet. Akan tetapi Allah SWT telah menciptakan ilmu, dan hikmah, serta makrifat, untuk bias memilih mencintai apa yang di sukai Allah SWT, dan kehadiran internet dapat digunakan sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT. Secara sederhana kerjakanlah apa yang Allah anjurkan dan jauhi apa yang di benci Nya. Dengan begitu kita selalu akan mendapat ilham dan idea idea yang sehat dalam menghadapi kehidupan dunia yang global seperti sekarang. Ibarat kita berada di tengah lautan akan tetapi kita sudah mempunyai pedoman menuju sebuah pulau tujuan. Pedoman berupa kompas dan ilmu dalam berlayar di dunia yang terasa makin

<sup>20</sup> Qudamah ibnu Minjahul Qasidin, *Jalan Orang Orang yang Mendapat Petunjuk*.( perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan) cet ke 11 Mey 2006 hal 192 Pustaka Al kautsar Jakarta

penuh dengan konten yang merusak hati dan merusak iman kepada Allah SWT.

## Simpulan

Dalam memahami bagaimana pola konsumsi penggunaan internet, Hanya orang-orang yang berakal dan berpikir yang bisa mengelola internet. Hanya orang-orang yang tidak menggunakan akal dan pikirannya yang mau di kuasai internet. Di sini terjadi kontradiktif tentunya yaitu antara pemilik kepentingan atau pihak yang menjual sarana internet. Mereka hanya memikirkan bagaimana angka penjualan meroket dan menghasilkan profit. Dari segi kegiatan ekonomi ini benar, akan tetapi dampak sosialnya tidak tersentuh, dan oleh karenanya perlu adanya sebuah regulasi dari pihak terkait mengenai dampak social yang negative ini. Perlu di bentuk undang-undang proteksi dan perlu di ingat bahwa dampak negative social ini tidak sekarang, namun akan di rasakan tetapi 15 atau 20 tahun ke depan.

Usia produktif yang sekarang ini, tidak belajar dengan sungguh-sungguh yang paling berbahaya. Hal itu akan berdampak buruk terhadap pembangunan ekonomi ke depannya. Saat ini yang perlu di lakukan adalah edukasi positif yang bersifat preventif, bila perlu game-game yang bersifat menguras waktu dan keuangan bisa di batasi atau di blokir. Pada akhirnya ada sebuah pepatah, jangan mengatakan silet tidak tajam karena di gunakan untuk memotong pohon kayu jati yang besar, dan jangan mengatakan kampak tidak tajam karena di gunakan untuk memotong rambut. Artinya gunakan internet sesuai peruntukan dan tujuan membangun sesuai dengan porsi dan kapasitasnya masing-masing.

## Saran

Berdasarkan penelitian ini, dari penulis ada beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Diantaranya ada penelitian lanjutan tentang pemahaman kepada arah pembangunan mental yang lebih baik. Bisa membangun ketahanan dalam berpikir menghadapi

globalisasi dan segala peradabannya. Selanjutnya ada penelitian dari segi pemodal, dimana dalam berbisnis tidak hanya berpikir profit akan tetapi dampak social juga harus di pertimbangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid, Ibd, Hamidullo. 2019. *Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Arif, Muhammad, 'Struktur Logika Teologi Islam Menurut Van Ess', 1995, 125-39.
- Hanafiah, Muhibudin, 'Revitalisasi Metodologi Dalam Studi Islam : Suatu Pendekatan Terhadap Studi Ilmu- Ilmu Keislaman Muhibuddin Hanafiah', *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XI.2 (2011), 292-302
- Harahap Syahrin H. *Islam, Konsep dan Implementasi Pemberdayaan* .Tiara Wacana Yogyakarta 1999.
- Husnanaini M, *Hidup Sepenuh Berkah Percik Hikmah Penggugah Jiwa*, Gramedia PT Jakarta( di terbitkan pertama oleh Elex media komputama ) hal 59
- Ibda, Hamidullo. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Baru Di Perguruan Tinggi Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0". *Jalabahasa*, Vol. 15, No. 1, Mei 2019, hlm. 48.
- Ihsan, Masykur, 'Pengaruh Terpaan Media Internet Dan Pola Pergaulan', *Tsamrah Al Fikri*, 10 (2016), 103-20
- Iik Novianto, 'Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa', *Journalunair.Ac.Id*, 2011, 1-40
- Muhamad, Raharjo Ru"iz. *Manajemen Sumber Daya Manusia yang Unggul, Cerdas & berkarakter Islam ( perubahan menuju perbaikan dalam menjaga kebenaran)* Penerbit : gava media Yogyakarta cet 1 2011 hal 18
- Muri, Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif & Penelitian* Penerbit : gabungan Prenadamedia group hal 7 ( perpustakaan Nasional katalog dalam terbatas cet ke 5 2019).

- Pradja S Juhaya. *Aliran Aliran Filsafat & Etika* Penerbit : Fajar Kencana Interpretama offset, Edisi Kencana Desember 2003 hal 58
- Pujijono, Arif, 'Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global'
- Popper R Karl, *Logika Penemuan Ilmiah*, appendix Albert Einstein, Pustaka pelajar 2008 hal 20.
- Qasidin, Qudamah Ibnu Minjahul. *Jalan Orang Orang yang Mendapat Petunjuk.* ( Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan) cet ke 11 Mey 2006 hal 192 Pustaka Al kautsar Jakarta.
- Sangaji, Etta Mamang dan Sopiah, 2018. *Management Sumber Daya Manusia Strategic( Konsep dan Proses Strategi)*, 2,6,9,CV Andi Offset ( penerbit ANDI) Jogya
- Shahih, *Dahsyatnya Bangun pagi Tahajud,Subuh,& dhuha,cara hidup sehat ,berkah ,dan rezeki berlimpah di mulai bangun lebih pagi,* ( kelompok penerbit Ziyad Visi Media ) 2011.
- Siswosoemarto Rubijanto Hasibuan Victor Iskandar Dadang, *Intelejen Ekonomi teori dan Aplikasi*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta 2012.
- Spillane J James, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Sanata Dharma Yogyakarta usd 2008 hal 33.
- Syaifuddin, Azwar. *Sikap Manusia teori dan Pengukurannya*. Penerbit : Pustaka Pelajar offset hal 87 September 2008.
- Wattimena A.A Reza *Filsafat dan Sains Sebuah Pengantar*, Grasindo Jakarta 2008 hal 11